

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

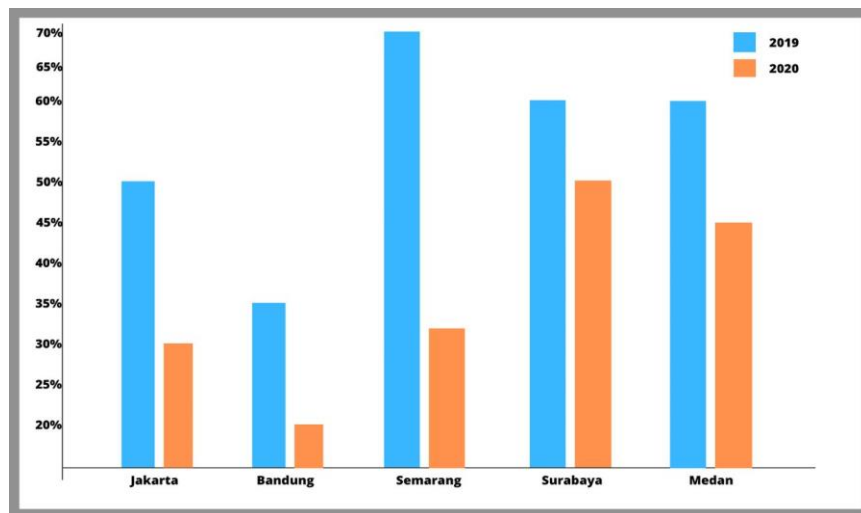
Diera digital koran memang hampir tenggelam dan cukup berat karena persaingan dengan teknologi karena dengan adanya perkembangan teknologi di era digital sekarang banyak masyarakat yang mencari informasi menggunakan media lain yang lebih canggih dari pada koran. Seperti munculnya radio sebagai salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan informasi. Radio sangat populer di berbagai kalangan masyarakat, karena keandalan dan efektivitasnya dalam menyampaikan pesan. Kemunculan televisi pada tahun 1926 oleh John Logie Baird, mengenalkan dunia pada alat perkembangan secara virtual. Teknologi ini terus berkembang sehingga televisi menjadi populer di berbagai belahan dunia sebagai sarana hiburan dan informasi bagi masyarakat. Selain televisi dan radio terdapat media lain yaitu media online, Dengan media online, kita bisa mengenal banyak orang, dari orang yang kita kenal baik hingga orang yang tidak begitu kita kenal. Internet memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan mudah dan cepat melintasi jarak dan waktu. apapun informasi yang mereka cari akan mereka dapatkan di media online. Dalam hal ini juga banyak perusahaan media cetak yang mengembangkan koran cetak menjadi koran digital. Hal ini juga membuat eksistensi koran cetak menurun drastis dan ditinggalkan oleh masyarakat.

Media cetak adalah segala jenis barang cetakan yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Menurut data MPA, pada tahun 2010, terdapat 600 surat kabar di Amerika Serikat, terdiri dari 250 surat kabar harian dan 350 surat kabar non-harian. Peredaran surat-surat ini adalah 5,5 juta surat kabar harian. Ada 3,2 juta eksemplar surat kabar nasional yang beredar di AS, dan 2,3 juta eksemplar surat kabar regional dan regional. Menurut mitra media Asia, sirkulasi surat kabar di Indonesia telah meningkat selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2010, angkanya sekitar 5 juta eksemplar, namun pada 2014 meningkat menjadi sekitar 7,5 juta eksemplar. Perubahan zaman membuat semakin banyak orang yang menggunakan cara-cara praktis, terutama di kalangan remaja. Masyarakat enggan membaca informasi di atas kertas. Mereka lebih suka memilikinya dalam bentuk digital, seperti melalui surat kabar atau majalah. Seringkali masyarakat tertarik menggunakan media elektronik untuk mengakses informasi, yang menyebabkan media cetak lambat laun terabaikan.

Sejak moneter terjadi surat kabar menjadi menurun drastis. Surat permohonan menghentikan berlangganan dari semua instansi pemerintah bertebaran ke semua perusahaan penerbitan pers. Penurunan omset nyaris 100% sehingga manajemen perusahaan melakukan langkah efisiensi diantaranya penurunan tiras koran dan pencabutan gaji karyawan termasuk redaktur dan wartawan. Selain itu beberapa koran juga mengubah bentuknya, yang tadinya normal menjadi tabloid dengan halaman yang terbatas. Di Kabupaten Garut Jawa Barat Media Harian Garut News salah satu media lokal yang ikut terkena dampak dari perkembangan teknologi saat ini. Penurunan oplah koran dapat dilihat dari

hasil percetakan yang biasanya dilakukan oleh media Harian Garut News. Penurunan yang terjadi yaitu dari 5000 eksemplar menjadi 2000 eksemplar dengan 12 halaman.

Diagram 1.1 Penurunan Pembaca Surat Kabar Seminggu Terakhir, Menurut Kota 2020



Sumber : Indonesiadata, 2020

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa penurunan koran pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Kota Semarang merupakan salah satu kota yang mengalami penurunan yang sangat terlihat jelas. Namun dapat dilihat bahwa koran masih tetap eksis dan tetap mempertahankan prestasinya sebagai koran meskipun mengalami penurunan para pembacanya. Banyaknya koran harian yang beredar di Jawa Barat membuat persaingan semakin ketat dan penuh dengan persaingan.

**Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Yang Membaca Koran
Seminggu Terakhir, 2018**

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan
DKI Jakarta	34,58%	-
Jawa Barat	23,96%	11,98%
Jawa Tengah	21,21%	8,70%
DI Yogyakarta	39,67%	26,24%
Jawa Timur	25,48%	13,18%
Indonesia	21,24%	8,32%

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Termasuk media Harian Garut News, iklan bukan satu satunya sumber pendapatan media cetak. Namun jalinan kerja sama yang baik juga dapat menghasilkan pelanggan tetap dan tentunya pendapatan untuk media cetak itu sendiri.

Harian Garut News merupakan salah satu media surat kabar yang ada di Kabupaten Garut. Media HGN memulai perjalanan karirnya pada tahun 2014, dan hingga sampai saat ini media HGN senantiasa tumbuh dan berkembang untuk berkontribusi di industri media. Dengan adanya industri media HGN berkomitmen untuk terus memberikan program dan layanan yang terbaik untuk masyarakat. Media cetak ini merupakan salah satu media yang ikut bersaing dan berkembang ditengah era digital. Media cetak yang menyebarluaskan informasi di daerah Kabupaten Garut ini pun memang mengakui bahwa eksistensi surat kabar yang mereka keluarkan kini kian menurun, karna banyaknya masyarakat yang sudah lebih memilih untuk mencari informasi di media digital. Strategi yang digunakan oleh media Harian Garut News sendiri yaitu jalinan kerja sama dengan instansi dan pemerintahan. Strategi khusus ini digunakan oleh media Harian Garut News

upaya untuk mempertahankan eksistensi koran di era digital, selain itu strategi yang digunakan yaitu para jurnalis bertugas menjadi kontributor untuk menyebarluaskan koran tersebut ke berbagai desa atau sekolah.

Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif “Induktif”. Penelitian kualitatif ini menitik beratkan pada fenomena sosial didalam kehidupan masyarakat secara mendalam dalam lingkup yang sempit, untuk memahami orang orang disekitarnya yang terkait dengan masalah yang diteliti, dan peneliti sebagai alat ukur. Penelitian tentang Eksistensi Koran Harian Garut Di Era Digital akan dikaji dan dianalisis secara ilmiah dengan menggunakan teori Fenomenologi. Fenomenologi adalah metode mengkonstruksi pemahaman tentang realitas pemahaman yang dikonstruksi dari sudut pandang aktor sosial yang mengalami peristiwa dalam hidupnya. Pemahaman adalah konstruksi realitas pribadi atau konstruksi subjektif. (nurhadi, 2015)

Tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami dalam kesadaran, pemikiran, dan tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai estetis atau dapat diterima. Fenomenologi berupaya menemukan pemahaman tentang bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep penting, dalam kerangka subjektivitas esoteris karena pemahaman kita tentang dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dari tindakan, pekerjaan dan aktivitas yang kita lakukan, namun tetap memiliki peran orang lain. (Kuswanto, 2009)

Alfred Schutz (seorang pegawai bank dan filsuf fenomenologis) lahir di Wina pada tahun 1899 dan meninggal di New York pada tahun 1959. Schutz kuliah di Universitas Wina setelah bertugas di militer selama Perang Dunia 1. Penelitian fenomenologinya didasarkan pada waktunya yang dihabiskan sebagai magang di Sekolah Baru untuk Penelitian Sosial di New York. Ini penting dalam mengembangkan dasar-dasar fenomenologi untuk ilmu-ilmu sosial. Pengalaman dan pergaulannya yang luas (dari Wina, Italia, dan New York) membuat analisisnya tentang kehidupan sehari-hari menjadi sangat mendalam dan mudah dibaca dan dipahami.

Bagi Schutz, dan sesuai dengan fenomenologi, tugas utama analisis fenomenologis adalah merekonstruksi dunia “nyata” seperti yang dialami manusia. Schutz setuju dengan Weber bahwa fenomena sosial harus dipahami dalam bentuk idealnya agar dapat memahaminya dengan baik. Schutz juga setuju dengan pandangan Weber bahwa ilmu sosial berkaitan dengan tindakan sosial, dengan menekankan bahwa ini adalah aspek penting dari disiplin.

Dalam teori fenomenologi terdapat Tiga dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah motif, alasan, dan impuls. Semua perilaku manusia memiliki tujuan. Kemudian ada “Makna” Munculnya makna yaitu hubungan luar biasa antara orang-orang dan kata-kata (sebagai gambaran verbal). Jadi itu tidak bergabung dengan sebuah kata, tetapi kata-kata yang menonjolkan arti penting bagi individu. (mulyana, 2014). Dan “Pengalaman” merupakan kata dasar dari “alami” yang memiliki arti, mengalami, menempuh, mengarungi, menghadapi, menyebrangi, mengganggu, mendapatkan, menyelami, melakoni, dan

merasakan. Pengalaman merupakan sesuatu yang dialami oleh diri manusia. Melalui pengalaman, manusia memiliki pengetahuan melandasi kesadaran yang membentuk pemaknaan (Permana & suzan, 2018).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti lapangan yaitu bahwa oplah koran yang dilakukan oleh media Harian Garut News tidak di sebarluaskan oleh loper koran, namun strategi khusus yang digunakan oleh media Harian Garut News diantaranya seperti para jurnalis menjadi kontributor koran ke daerah daerah dan jalinan kerja sama yang di bangun oleh media Harian Garut News dengan pemerintahan ataupun sekolah.

Penelitian terdahulu dalam pedekatan Deskriptif Kualitatif Bella Dwi Syahputri Ispriadi, Devy Anggita Putri, Prahasti Ken Dewani (2020) EKSISTENSI MEDIA CETAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 ini menjelaskan dan berfokus kepada bagaimana eksistensi media cetak pada massa pandemi covid 19. Berdasarkan informasi yang didapat, dijelaskan bahwa dari 434 media cetak sepanjang Januari hingga April 2020, terdapat 71% organisasi media cetak mengalami penurunan omzet dari 40% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019. Menjawab hal tersebut, Bahkan terlihat bahwa kehadiran media cetak berkurang selama pandemi Covid-19, ini seperti 50 organisasi pers media cetak telah memotong kompensasi perwakilannya 2 hingga 30 persen dan selanjutnya 60% mengurangi jam komunikasi. , bahkan hampir semua sudah berkurang dayanya. selanjutnya, menunda pengeluaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama sama meneliti tentang eksistensi surat kabar, adapun perbedaan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini membahas tentang omset surat kabar untuk mempertahankan eksistensinya. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti meneliti tentang eksistensi saat perkembangan era digital. Novelty dari penelitian ini berbeda dari segi teori yang digunakan dengan penelitian terdahulu.

Peneliti memilih penelitian di Harian Garut News karena HGN mempunyai strategi khusus dalam mempertahankan eksistensi koran di era digital. Berdasarkan pemaparan sebelumnya alasan peneliti memilih topik digitalisasi karena adanya digitalisasi membawa problema dalam eksistensi koran Harian Garut News. Untuk itu peneliti menetapkan judul Eksistensi Koran Harian Garut News Di Era Digital pada penelitian ini.

1.2 Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana *eksistensi koran harian garut news di era digital?*

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti mengidentifikasi beberapa pertanyaan yang akan diteliti, yaitu :

1. Apa motif koran harian garut dalam mempertahankan eksistensi koran di era digital?
2. Apa makna yang diperoleh oleh koran harian garut news di tengah perkembangan era digital?
3. Bagaimana pengalaman jurnalis koran harian garut news di tengah perkembangan era digital?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai Eksistensi Koran Harian Garut News Di Era Digital.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Motif mempertahankan eksistensi koran harian news garut di era digital.
2. Untuk mengetahui Makna mempertahankan eksistensi koran harian garut news di era digital.
3. Untuk mengetahui pengalaman jurnalis mengenai eksistensi koran di era diigital.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu komunikasi, terkait Makna dalam Eksistensi Koran Di Era Digital.
- b. Dapat memberikan pengetahuan baru tentang *Eksistensi Koran Di Era Digital* yang menggunakan pendekatan kualitatif dan teori Fenomenologi.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literature dan acuan bagi mahasiswa/i yang juga melakukan penelitian seperti ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi aplikasi yang dilakukan peneliti dalam memahami teori Fenomenologi tentang Eksistensi Koran Di Era Digital.
- b. Bagi informan, dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang terutama para jurnalis agar dapat mempertahankan eksistensi media dengan lebih baik dan senantiasa untuk mengikuti perkembangan jaman.
- c. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi yang memerlukannya dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi mengenai Eksistensi Koran Di Era Digital.